

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah lanjut usia diseluruh dunia saat ini diperkirakan lebih dari 629 juta dan pada tahun 2025 lanjut usia akan mencapai 1,2 milyar. Setengah dari jumlah lansia didunia sebesar 400 juta berada di Asia (Data Informasi & Kesehatan RI, 2013). Pada tahun 2005-2010 jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia diperkirakan akan sama dengan jumlah anak balita, yaitu sekitar 19,3 juta jiwa ($\pm 9\%$) dari keseluruhan jumlah penduduk di Indonesia. Bahkan pada tahun 2020-2025 Indonesia diperkirakan akan menduduki peringkat ke-4 dengan struktur dan jumlah penduduk lanjut usia setelah RRC, India, dan Amerika Serikat dengan usia harapan hidup diatas 70 tahun (Badan Pusat Statistik, 2013).

Prosentase penyebaran penduduk lansia paling tinggi berada pada provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (13,04%), Jawa Timur (10,40%), dan Jawa Tengah (10,34 %) (Susenas BPS RI, 2012). Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo tercatat jumlah penduduk sukoharjo sebanyak 843.127 orang. Dari jumlah tersebut jumlah penduduk yang berusia 45-65 tahun sebanyak 155.081 orang dan penduduk yang berusia 65 tahun ke atas sebanyak 77.794 orang.

Seiring dengan usia yang semakin bertambah, lansia mengalami beberapa masalah dalam kehidupan dimana penurunan aspek kesehatan terjadi secara alamiah pada lansia, serta aspek psikologis dimana menurunnya fungsi dan peranan sosialnya menyebabkan terbatasnya kesempatan dalam memperoleh kebutuhan dasar seperti kesehatan, pendapatan, dan mobilitas dimasyarakat (Kasternberg et al., 2004). Menurut Singh Manoux (2005) saat memasuki usia Pra Lansia rendahnya tingkat aktifitas fisik dapat mempengaruhi fungsi kognitif. Pernyataan ini juga diperkuat dalam penelitian Cumming (2012) yang menyatakan bahwa aktifitas fisik juga dapat melindungi kesehatan otak di usia tua.

Laporan Program Kesehatan Lansia Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura pada bulan Juli 2015 menunjukkan jumlah lanjut usia di wilayah Puskesmas Kartasura sebanyak 8.674 orang. Jumlah tersebut diklasifikasikan dengan rentang usia 60-69 tahun sebanyak 5.985 dan usia ≥ 70 tahun sebanyak 2.689. Desa Pucangan adalah desa dengan populasi lansia terbanyak dengan jumlah lansia 60-69 tahun sebanyak 1.131 orang, dan usia >70 tahun sebanyak 480 orang.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan kepada 7 lansia, didapatkan data bahwa lansia tersebut mengalami demensia ringan hingga sedang. Berdasarkan wawancara peneliti dengan lansia tersebut, lansia hanya suka menghabiskan waktu di rumah, daripada untuk pergi ke sawah atau hanya sekedar untuk berjalan-jalan. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan memberikan kuesioner MMSE (*Mini Mental State Exam*) pada 7

lansia tersebut, dan didapatkan hasil bahwa 3 orang lansia mengalami demensia sedang, 4 orang lansia mengalami demensia ringan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat hubungan antara tingkat aktivitas fisik dengan fungsi kognitif pada lanjut usi di Desa Pucangan Kecamatan Kartasura?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat aktivitas fisik dengan fungsi kognitif pada lanjut usia di Desa Pucangan Kecamatan Kartasura?

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat aktivitas fisik pada lanjut usia
- b. Mengetahui fungsi kognitif pada lanjut usia
- c. Mengetahui hubungan antara tingkat aktifitas fisik dengan fungsi kognitif pada lanjut usia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi Kesehatan

Bagi instansi kesehatan hendaknya memberikan penyuluhan kepada kader atau petugas kesehatan untuk memberikan informasi kepada

lansia tentang pentingnya aktifitas fisik, serta memfasilitasi dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti senam lansia secara teratur sehingga lansia dapat berpartisipasi.

2. Bagi Lansia

Diharapkan bagi lansia untuk dapat berpartisipasi dalam segala jenis kegiatan, yang diadakan oleh kader atau petugas kesehatan setempat. Selain itu diharapkan bagi keluarga untuk dapat memberikan dukungan kepada lansia sehingga lansia dapat turut berperan aktif.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini sebagai data dasar yang memfokuskan pada kasus penelitian yang sama atau kasus yang berhubungan dengan tema penelitian yang sama.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian oleh Lestari (2013) dengan judul “Hubungan Antara Status Kognitif Dengan Status Fungsional Lanjut Usia Di Panti Wredha Semarang”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional* dan menggunakan uji *Parsial Correlation*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status kognitif, dan variabel terikatnya adalah status fungsional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status kognitif tidak berhubungan signifikan dengan status fungsional ADL (*Activity Daily Living*) dan IADL (*Instrumental Activity Daily Living*) pada lansia yang tinggal di Panti Wredha Semarang. Terdapat

perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan, yaitu pada variabel penelitian, uji analisa data, tempat dan waktu penelitian.

2. Penelitian oleh Fadhia (2012) dengan judul “Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kemandirian Dalam Melakukan ADL Pada Lansia Di UPT PSLU Pasuruan”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional dengan tehnik *Purposive Sampling* . Variabel bebas dalam penelitian ini adalah fungsi kognitif dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemandirian dalam melakukan ADL (*Activity Daily Living*). Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan, yaitu pada variabel penelitian, cara pengambilan sampel, uji analisa data, tempat dan waktu penelitian.
3. Penelitian oleh Nafidah (2014) dengan judul “Hubungan Antara Aktifitas Fisik dengan Tingkat Kognitif di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 4 Margaguna Jakarta Selatan” Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktifitas fisik dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kognitif. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yng telah dilakukan yaitu pada cara pengambilan sampel, instrumen aktifitas yang digunakan, tempat dan waktu penelitian.